

**HUBUNGAN UMUR KEHAMILAN, PARITAS,
BERAT BADAN LAHIR (BBL) DENGAN STATUS GIZI BALITA
DI WILAYAH PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN
KOTA DENPASAR**



Oleh :

MARTHEN MARAMBA DJAWA
NIM. P07131215059

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
DENPASAR
2019**

**HUBUNGAN UMUR KEHAMILAN, PARITAS,
BERAT BADAN LAHIR (BBL) DENGAN STATUS GIZI BALITA
DI WILAYAH PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN
KOTA DENPASAR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma IV Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar**

Oleh :

**MARTHEN MARAMBA DJAWA
NIM. P07131215059**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
DENPASAR
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN UMUR KEHAMILAN, PARITAS,
BERAT BADAN LAHIR (BBL) DENGAN STATUS GIZI BALITA
DI WILAYAH PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN
KOTA DENPASAR**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama,



I Made Suarjana, SKM.,M.Kes.
NIP. 197209251998031002

Pembimbing Pendamping,



Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataram, M.Kes.
NIP. 196208161985031004

Mengetahui

Ketua Jurusan Gizi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar



Dr. Ni Komang Wiardani, SST.,M.Kes.
NIP. 196703161990032002

PENELITIAN DENGAN JUDUL :

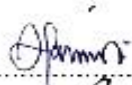
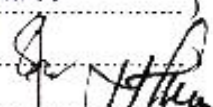
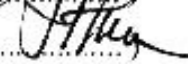
**HUBUNGAN UMUR KEHAMILAN, PARITAS,
BERAT BADAN LAHIR (BBL) DENGAN STATUS GIZI BALITA
DI WILAYAH PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN
KOTA DENPASAR**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : Kamis

TANGGAL : 09 Mei 2019

TIM PENGUJI :

Ir. Desak Putu Sukraniti, M.Kes.	(Ketua)	()
I Made Suarjana, SKM.,M.Kes.	(Anggota I)	()
I Made Rodja Suantara, SKM.,M.Kes.	(Anggota II)	()

Mengetahui

Ketua Jurusan Gizi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar

Dr. Ni Komang Wjardani, SST.,M.Kes.

NIP. 196703161990032002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Marthen Maramba Djawa
Nim : P07131215059
Program Studi : DIV
Jurusan : Gizi
Tahun Akademik : 2015
Alamat : Jln. Ceningan Sari, Gg. Cempaka nomor 25, Sesetan,
Denpasar Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir dengan judul Hubungan umur kehamilan, paritas, berat badan lahir (BBL) dengan status gizi balita di wilayah Puskesmas II Denpasar Selatan, Kota Denpasar adalah benar **karya sendiri** atau **bukan plagiat hasil karya orang lain**.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tugas Akhir **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 09 Mei 2019



Yang membuat pernyataan

Marthen Maramba Djawa

NIM : P07131215059

**HUBUNGAN UMUR KEHAMILAN, PARITAS,
BERAT BADAN LAHIR (BBL) DENGAN STATUS GIZI BALITA
DI WILAYAH PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN
KOTA DENPASAR**

Marthen Maramba Djawa

ABSTRAK

Keberhasilan pembangunan suatu bangsa ditentukan oleh ketersediaan Sumber Daya Manusia yang baik dan ditentukan pula dengan status gizi yang baik. Masalah gizi merupakan masalah yang memiliki dimensi yang luas karena penyebabnya tidak hanya masalah kesehatan tetapi juga masalah sosial ekonomi. Provinsi Bali memiliki masalah gizi kurang sebesar 13,2% dan BBLR sebesar 94,6%. Tujuan Penelitian untuk mengetahui hubungan umur kehamilan, paritas, berat badan lahir (BBL) dengan status gizi balita di wilayah Puskesmas II Denpasar Selatan, Kota Denpasar. Jenis penelitian *observasional* dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada bulan Februari tahun 2019 dengan jumlah balita 90 yang dikumpulkan dengan metode wawancara dan penimbangan, yang disajikan dengan tabel frekuensi dan tabel silang kemudian dianalisis menggunakan *uji korelasi Pearson*. Hasil penelitian menunjukkan, terdapat hubungan yang signifikan antara umur kehamilan dengan berat badan lahir, nilai signifikan (2-tailed) 0,002. Pearson correlation (r hitung) 0,315 lebih besar dari r tabel 0,207. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dengan berat badan lahir nilai signifikan (2-tailed) 0,761. Pearson correlation (r hitung) 0,033 lebih kecil dari r tabel 0,207. Terdapat hubungan yang signifikan antara berat badan lahir dengan status gizi balita nilai signifikan (2-tailed) 0,007. Pearson correlation (r hitung) 0,284 lebih besar dari r tabel 0,207.

Kata Kunci : Umur Kehamilan, Paritas, BBL, Status Gizi

**RELATIONSHIP OF GESTATIONAL AGE, PARITY,
BIRTH WEIGHT (BBL) WITH NUTRITIONAL STATUS OF CHILDREN IN
THE AREA OF SOUTH DENPASAR HEALTH CENTER II
DENPASAR CITY**

Marthen Maramba Djawa

ABSTRACT

The success of a nation's development is determined by the availability of good Human Resources and also determined by good nutritional status. Nutritional problems are a problem that has a broad dimension because the causes are not only health problems but also socio-economic problems. The Province of Bali has a malnutrition problem of 13.2% and LBW of 94.6%. The aim of the study was to determine the relationship of gestational age, parity, birth weight (BBL) with nutritional status of children in the South Denpasar Health Center II area, Denpasar City. Type of observational research with cross sectional design. The study was conducted in February 2019 with the number of toddlers 90 collected by interview and weighing methods, which were presented with frequency tables and cross tables then analyzed using the Pearson correlation test. The results showed, there was a significant relationship between gestational age and birth weight, significant value (2-tailed) 0.002. Pearson correlation (r count) 0.315 is greater than r table 0.207. There was no significant relationship between parity with a significant (2-tailed) 0.761 birth weight. Pearson correlation (r count) 0.033 smaller than r table 0.207. There is a significant relationship between birth weight and nutritional status of children with significant (2-tailed) value of 0.007. Pearson correlation (r count) 0.284 is greater than r table 0.207.

Key words : Gestational Age, Parity, BBL, Nutritional Status

RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan Umur Kehamilan, Paritas, Berat Badan Lahir (BBL)
dengan Status Gizi Balita di Wilayah Puskesmas II Denpasar Selatan
Kota Denpasar

Oleh : Marthen Maramba Djawa (P07131215059)

Status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi. Faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi adalah konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi dalam tubuh. Tubuh yang memperoleh cukup zat-zat gizi dan digunakan secara efisien akan mencapai status gizi yang optimal (Soekirman, 2005). Sebab timbulnya gizi kurang bukan karena makanan yang kurang tetapi juga karena penyakit. Anak yang mendapat makanan cukup baik tetapi sering mengalami diare dan demam, akhirnya dapat menderita gizi kurang. Sebaliknya anak yang makan tidak cukup baik maka daya tahan tubuhnya (imunitas) melemah, sehingga mudah diserang penyakit infeksi, kurang nafsu makan, dan terkena gizi kurang, ketahanan pangan keluarga, pola asuh anak, serta pelayanan kesehatan dan kesehatan lingkungan (Soekirman, 2005). Berdasarkan data hasil Riskesdas tahun 2013, prevalensi gizi buruk provinsi Bali secara umum mengalami penurunan yaitu 3,0%, dan prevalensi gizi buruk + gizi kurang 13,2% (Riskesdas Provinsi Bali, 2013).

Penyebab lain status gizi adalah berat badan lahir, dimana berat lahir merupakan ukuran indeks gizi yang menggambarkan jumlah dari protein, lemak, air, dan mineral pada tulang pada bayi dari lahir sampai usia 4 minggu. Berat badan merupakan tolak ukur proses dalam kandungan yang menentukan kelangsungan hidup, kesehatan dan kesejahteraan bayi yang dilahirkan (Saifudin, 2002). Berdasarkan data hasil riskesdas tahun 2013, prevalensi berat badan lahir secara umum provinsi Bali (8,8%), untuk berat badan lahir <2500 gram (94,6%) untuk berat badan lahir >4000 gram (Riskesdas Provinsi Bali, 2013). Bayi yang lahir sebelum aterm tidak memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang baik untuk penyesuaian terhadap kehidupan ektrauterine dan prospek bayi untuk memiliki kelangsungan hidup atau kesehatan

yang baik bisa terancam (Bobak, 2005). Setiap kehamilan yang disusul dengan persalinan akan menyebabkan perubahan-perubahan pada uterus. Kehamilan yang berulang akan mengakibatkan kerusakan pada pembuluh darah dinding uterus yang mempengaruhi sirkulasi nutrisi ke janin dimana jumlah nutrisi akan berkurang bila dibandingkan dengan kehamilan sebelumnya. Keadaan ini menyebabkan gangguan pertumbuhan janin yang berdampak pada berat badan lahir rendah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *observasional* dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di wilayah Puskesmas II Denpasar Selatan pada bulan Februari tahun 2019 dengan jumlah sampel 90 yang dikumpulkan dengan metode sampling *Proportional Random Sampling* yang dikumpulkan dengan wawancara menggunakan kuisioner dan penimbangan dengan timbangan injak. Disajikan dengan tabel frekuensi dan tabel silang kemudian dianalisis menggunakan *uji korelasi Pearson*.

Hasil penelitian menunjukkan 29 sampel (32,2%) lahir prematur (tidak cukup bulan) dan 61 sampel (67,8%) lahir aterm (cukup bulan). 36 sampel (40,0%) primipara (kelahiran pertama) dan 54 sampel (60,0%) multipara (kelahiran ke 2-4). 10 sampel (11,1%) mengalami berat badan lahir rendah dan 80 sampel (88,9%) berat badan lahir normal. 5 sampel (5,6%) berstatus gizi kurang, dan 3 sampel (3,3%) berstatus gizi lebih. Berdasarkan analisis statistik dengan korelasi Pearson maka diketahui nilai signifikan (2-tailed) adalah 0,002 ada hubungan yang signifikan antara umur kehamilan dengan berat badan lahir. Pearson correlation (r hitung) 0,315 lebih besar dari r tabel 0,207 ada hubungan umur kehamilan dengan berat badan lahir. Diketahui nilai signifikan (2-tailed) adalah 0,761 tidak ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan berat badan lahir. Pearson correlation (r hitung) 0,033 lebih kecil dari r tabel 0,207 tidak ada hubungan paritas dengan berat badan lahir. nilai signifikan (2-tailed) adalah 0,007 ada hubungan yang signifikan antara berat badan lahir dengan status gizi balita. Pearson correlation (r hitung) 0,284 lebih besar dari r tabel 0,207 ada hubungan berat badan lahir dengan status gizi.

Daftar bacaan : 28 (2002 – 2019)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa / Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas penyertaan-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Hubungan Umur Kehamilan, Paritas, Berat Badan Lahir (BBL) Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Puskesmas II Denpasar Selatan, Kota Denpasar” tepat pada waktunya. Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis banyak mengalami hambatan. Namun berkat petunjuk, masukan dan dorongan dari berbagai pihak akhirnya usulan penelitian ini dapat terselesaikan. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. I Made Suarjana, SKM.,M.Kes selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran dan koreksi mulai dari penyusunan, penelitian, hingga penyelesaian skripsi ini.
2. Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataram, M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memeberikan bimbingan, arahan, saran dan koreksi mulai dari penyusunan, penelitian, hingga penyelesaian skripsi ini..
3. Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menempuh pendidikan di Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar.
4. Ketua Jurusan Gizi serta jajaran Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menempuh pendidikan di Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar.
5. Kepala Puskesmas II Denpasar Selatan dan patugas TPG yang telah memberi ijin untuk mencari data dan membantu memberikan informasi berkaitan dengan penelitian ini.
6. Orang tua, saudara, serta teman – teman yang selalu mendukung dan selalu memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Serta semua pihak yang sudah membantu serta turut memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Akhir kata semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat dan memberikan wawasan kepada pembaca.

Denpasar, Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR COVER	i
LEMBAR PENGAJUAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN PENELITIAN.....	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	5
D. Manfaat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Status Gizi	7
1. Pegertian	7
2. Penilaian Status Gizi	7
3. Factor Penyebab Status Gizi	11
B. Berat Badan Lahir (BBL)	14
1. Pengertian	14
2. Klasifikasi BBL	15
3. Factor Yang Mempengaruhi BBL	16
4. Hubungan BBL Dengan Status Gizi	18

C. Umur Kehamilan	18
1. Pengertian	18
2. Factor Yang Mempengaruhi Umur Kehamilan.....	20
3. Hubungan Umur Kehamilan Dengan BBL	21
D. Paritas	22
1. Pengertian	22
2. Factor Penyebab Paritas	23
3. Hubungan Paritas Dengan BBL	24
BAB III KERANGKA KONSEP	25
A. Kerangka Konsep	25
B. Variabel Penelitian	26
C. Hipotesis Penelitian	26
D. Definisi Operasional Variabel	26
BAB IV METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	29
D. Teknik Sampling	30
E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	31
F. Alat dan Instrumen Penelitian	32
G. Pengolahan dan Analisis Data	33
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil	35
B. Pembahasan	47
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Simpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Klasifikasi Lamanya Kehamilan	19
2. Definisi Operasional.....	27
3. Sebaran Responden Menurut Rentang Umur	37
4. Sebaran Responden Menurut Tingkat Pendidikan	38
5. Sebaran Responden Menurut Pekerjaan	39
6. Sebaran Sampel Menurut Kelompok Umur	40
7. Sebaran Sampel Menurut Jenis Kelamin	41
8. Sebaran Sampel Menurut Umur Kehamilan	41
9. Sebaran Sampel Menurut Paritas	42
10. Sebaran Sampel Menurut Berat Badan Lahir.....	43
11. Sebaran Sampel Menurut Status Gizi	43
12. Distribusi Sampel Menurut BBL Berdasarkan Umur Kehamilan.....	44
13. Distribusi sampel menurut BBL berdasarkan Paritas	45
14. Distribusi sampel menurut status gizi berdasarkan BBL	46

DAFTAR GAMBAR

	Hal
1. Kejadian status gizi balita berdasarkan BBLumur kehamilan, paritas.	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
1. Surat Rekomendasi.....	56
2. Surat Rekomendasi Penelitian.....	57
3. Ijin Melaksanakan Penelitian	59
4. Penyerahan Ethical Clearance.....	62
5. Persetujuan Setelah Penjelasan	65
6. Kuisisioner Penelitian	71
7. Perhitungan Sampel	73
8. Analisis Data	74
9. Rekapitulasi Data Sampel	78

